

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

5.1.1 SIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disertai analisis oleh peneliti yang disertai dengan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Pasundan 3 Bandung.

Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis portofolio juga dapat meningkatkan penguasaan materi khususnya materi kelompok sosial sebab pada model ini secara keseluruhan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keunggulan yang dimiliki oleh model pembelajaran berbasis portofolio membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar karena pada prosesnya, pembelajaran ini akan menghasilkan suatu karya yang tidak hanya dapat menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi namun juga dapat menggambarkan kreatifitas yang dimiliki siswa mulai dari mencari informasi hingga menuangkannya menjadi suatu karya yang menarik.

Model pembelajaran berbasis portofolio berbeda dengan model konvensional yang hanya mengutamakan ceramah. Model ini dapat melatih siswa untuk lebih peka terhadap lingkungannya. Sehingga mereka mampu mengemukakan suatu ide/gagasan yang dapat diterapkan, terutama ide/gagasan untuk pemecahan suatu masalah.

5.1.2 SIMPULAN KHUSUS

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran sosiologi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa, dapat ditarik kesimpulan secara khusus seperti berikut ini.

1. Dari hasil pengolahan nilai *pre test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa terdapat perbedaan mengenai skor rata-rata nilai *pre test*

antara kedua kelas dengan hasil rata-rata nilai kelas kontrol lebih besar dari rata-rata nilai kelas eksperimen.

2. Selain itu, dari hasil pengolahan nilai *post test* pun terdapat perbedaan. Peningkatan perolehan skor rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dari perolehan skor rata-rata nilai *post test* kelas kontrol. Kelas eksperimen yang pada awalnya memperoleh skor lebih rendah dari pada skor kelas kontrol, memperoleh peningkatan lebih tinggi sehingga skor rata-rata *post test*nya pun lebih tinggi dari kelas kontrol.
3. Berdasarkan hasil analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan dalam berpikir kritisnya. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor yang berbeda baik dari skor tes maupun skor pengamatan dari angket keterampilan berpikir kritis yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dipastikan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan dampak/implikasi sebagai berikut ini:

1. Bagi guru
 - a. Guru akan lebih memahami model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di kelas guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
 - b. Penelitian mengenai model pembelajaran berbasis portofolio ini akan menambah pengetahuan bagi guru bahwa model pembelajaran tersebut dapat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Bagi siswa
 - a. Keterampilan berpikir kritis siswa menjadi lebih terasah karena pada model ini siswa belajar untuk melakukan analisis terhadap suatu permasalahan.

- b. Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah sehingga daya kritis siswa menjadi lebih tajam.
3. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan lebih bermakna.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran seperti berikut ini.

1. Bagi guru
 - a. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, sebaiknya guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Sehingga dapat berdampak positif bagi kemajuan peserta didik.
 - b. Pembelajaran di sekolah sebaiknya tidak hanya mengutamakan aspek kognitifnya saja, melainkan mencakup aspek-aspek lain seperti afektif dan psikomotor. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam proses mencari informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa
 - c. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio sebaiknya dapat dijadikan salah satu pilihan model yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah karena model ini dapat melibatkan seluruh aktivitas siswa.
 - d. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio tidak hanya digunakan pada mata pelajaran sosiologi saja, melainkan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain. Bahkan dapat dijadikan alternatif untuk penugasan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan.
 - e. Agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, sebaiknya model pembelajaran ini sering diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran untuk melatih pemikiran kritis siswa.

2. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan bukan hanya dari hasil pembelajaran di kelas, melainkan memperoleh pengetahuan dari sumber lain yang didapatkan di luar kelas.
 - b. Model pembelajaran yang diterapkan di kelas harus dimanfaatkan siswa untuk menunjang kemampuannya dalam memahami materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebaiknya dilakukan penelitian tentang model pembelajaran berbasis portofolio terutama pada mata pelajaran yang berbeda, dengan harapan agar model ini lebih diketahui oleh para pendidik dari berbagai bidang ilmu.
 - b. Penelitian yang dilakukan sebaiknya mampu memberikan hasil yang lebih baik lagi, agar model pembelajaran berbasis portofolio lebih diyakini sebagai model yang tepat untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.